

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Pemberian larutan ekstrak bawang merah dan daun kelor, baik secara tunggal maupun kombinasi, berpengaruh nyata dalam meningkatkan viabilitas benih cabai rawit kedaluwarsa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji ANOVA ($p < 0,05$) pada empat parameter viabilitas, yaitu dengan nilai indeks vigor (0,038), keserempakan tumbuh (0,035), daya berkecambah (0,008), dan potensi tumbuh maksimum (0,001) yang signifikan.
2. Konsentrasi terbaik untuk meningkatkan viabilitas benih cabai kedaluwarsa adalah kombinasi larutan ekstrak bawang merah 25% dan ekstrak daun kelor 20% (P5). Perlakuan ini menghasilkan nilai tertinggi pada indeks vigor (69,33%), keserempakan tumbuh (74,67%), daya berkecambah (89,33%) dan potensi tumbuh maksimum (98,67%). Perlakuan ini secara konsisten menunjukkan nilai tertinggi pada seluruh parameter viabilitas benih, dan berbeda nyata dibandingkan dengan perlakuan kontrol maupun perlakuan lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Perlakuan perendaman benih cabai kedaluwarsa dengan kombinasi ekstrak bawang merah 25% dan daun kelor 20% selama 9 jam dapat

dijadikan alternatif alami dan ramah lingkungan dalam meningkatkan viabilitas benih hortikultura, khususnya cabai.

2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji efektivitas ekstrak ini pada jenis benih lain, dengan variasi durasi dan konsentrasi perendaman, serta menambahkan parameter fisiologis lainnya untuk mendapatkan perlakuan yang paling efisien secara praktis di lapangan dan pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap pengaruh perlakuan yang diberikan.